

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang, pada dasarnya Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang sudah dapat dikatakan optimal dalam pelaksanaan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai. Dalam hal ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang ada dengan mengikut sertakan dalam Pendidikan dan Latihan (Diklat) untuk menambah ilmu yang dapat diterapkan dalam melakukan tugas sehari-hari. Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang juga memberikan kesempatan kepada masing – masing pegawai untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara formal maupun non formal.
2. Dalam melakukan interaksi antar pekerja dan antara pekerja dan atasan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama antar pegawai dan kerjasama antar bagian dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang sering dilakukan rapat yang

membahas tugas – tugas yang harus dilakukan, hal ini diperlukan agar setiap pegawai mengerti akan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Lingkungan kerja di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang kurang maksimal hal ini disebabkan masih kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja. Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang masih banyak membutuhkan sarana dan prasarana sebagai contoh gedung kantor yang masih menyewa pada Kantor Walikota Malang, tetapi kondisi kantor dan kenyamanan kerja sudah memadai, kendaraan dinas yang umurnya lebih dari 5 tahun dalam hal ini dapat diatasi dengan melakukan perawatan kendaraan dinas secara berkala dan rutin.
4. Pemberian tunjangan yang sudah baik dilakukan Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang, hal ini merupakan suatu alat yang dapat merangsang pegawai untuk melakukan tugas sebaik – baiknya sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. Dengan kesejahteraan yang bagus akan memacu semangat kerja pegawai.

Pada pelaksanaan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung dalam pelaksanaannya para pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang sudah mengerti tugas masing-masing pegawai. Dan para pegawai juga mendapatkan tugasnya sesuai dengan keahlian mereka masing-masing, yang mana setiap pegawai dapat menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Selain itu, koordinasi para pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota

Malang dapat dikatakan baik, hal itu dapat dilihat pada masing-masing bidang yang kompak dalam penyelesaian tugasnya. Dilihat dari faktor pendukung diatas para pegawai sangat termotivasi untuk lebih maju dalam kinerjanya.

Faktor penghambat dalam peningkatan motivasi kerja pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang salah satunya adalah sarana dan prasarana. Pada sarana dan prasarana ini para pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang mendapatkan sedikit hambatan dalam meningkatkan motivasi kerja. Salah satunya adalah Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang tidak mempunyai gedung kantor sendiri. Yang mana, pegawai akan melakukan renovasi pada kantor yang nantinya akan membuat nyaman dalam bekerja akan sedikit terhambat. Dan juga salah satu faktor penghambat adalah kurangnya pemahaman motivasi dari atasan, yang mana diartikan kurangnya komunikasi dalam penyampaian motivasi. Dalam hal ini pemimpin juga sering mendapat kesulitan, dengan artian dalam penyampaian motivasi pegawai kurang memahami apa yang disampaikan oleh pemimpin. Dalam hal ini, dapat mengakibatkan pegawai tidak sepenuhnya termotivasi, dan juga akan menimbulkan kinerja yang kurang maksimal.

B. Saran :

Berdasarkan pemaparan pada penjelasan sebelumnya mengenai upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penerimaan pegawai baru di Lingkungan Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang diperlukan untuk melakukan pendidikan kilat demi meningkatkan kualitas kinerja pegawai.
2. Menggali aspirasi dari bawahan yang dapat dipergunakan dalam pelaksanaan tugas, dan member pemahaman tentang tugas yang menjadi tanggungjawabnya sehingga pegawai dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.
3. Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang untuk mengajukan kepada Pemerintah Kota Malang untuk pengadaan gedung tersendiri, agar dapat menciptakan kenyamanan dalam memberikan pelayanan.
4. Memberikan penghargaan yang mana diperuntukkan pegawai yang dapat melakukan kinerja secara maksimal sesuai dengan peraturan yang berlaku.